

**PENERAPAN MODEL DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN ASSURE UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN
DI SMK N 2 SUKOHARJO**

Diah Wulandari¹, Roemintoyo², Waluyo²
Email: wulan17darie@student.uns.ac.id

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI DPIB B SMK Negeri 2 Sukoharjo yang berjumlah 35 siswa. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan model desain sistem pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus II meliputi tahap perencanaan dan hasil refleksi pada siklus I, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Uji validitas instrumen data pada penelitian ini menggunakan *expert judgment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model desain sistem pembelajaran ASSURE dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI DPIB B SMK N 2 Sukoharjo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pada pra siklus persentase ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 51,50% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,54. Sedangkan pada siklus I persentase ketuntasan yang dicapai siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya (pra siklus), persentase ketuntasan yang dicapai siswa yakni sebesar 67% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,2. Peningkatan juga terjadi pada siklus II, dimana persentase ketuntasan yang dicapai siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya (siklus I), persentase ketuntasan yang dicapai siswa yakni sebesar 78% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82,25.

Kata kunci: model pembelajaran, ASSURE, prestasi belajar siswa

Abstract : *This research is a classroom action research conducted in class XI DPIB B of SMK Negeri 2 Sukoharjo, amounting to 35 students. This study aims to determine the effect of application model ASSURE learning on student learning achievement. This research was conducted in two cycles. In cycle I consists of the stages of planning, implementation, observation and reflection. Cycle II consists of the stages of planning and reflection results, implementation, observation and reflection. The test validity instrument of the data in this study using expert judgment. The results showed that the application system design model ASSURE learning could improve the student learning achievement of class XI DPIB B of SMK N 2 Sukoharjo. Based on the results of research that has been carried out shows that in the pre cycle the percentage of completeness achieved by student is 51,50% with average grade value of 77,54. While in the cycle 1 the percentage of completeness achieved by students experience an increase when compared to the previous cycle (pre cycle), the percentage of completeness achieved by student is 67% with average grade value of 81,2. The increase also occurs in cycle 2, where the percentage of completeness achieved by students experience an increase when compared to the previous cycle (cycle 1), the percentage of completeness achieved by student is 78% with average grade value of 82,25.*

Keywords: Learning model, ASSURE, student learning achievement

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

²Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP UNS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian, pengawasan serta penanganan dalam menyikapi pengaruh perkembangan zaman. Hal tersebut menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan bagi hidup manusia, bukan hanya sebagai pelengkap dalam kehidupan manusia itu semata. Kebutuhan akan pendidikan tersebut membuat jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA/SMK atau sederajat contohnya di SMK N 2 Sukoharjo, bahkan sampai ke jenjang perguruan tinggi menjadi suatu kebutuhan penting.

SMK N 2 Sukoharjo telah menerapkan kurikulum 2013 yang pada proses pembelajarannya menggunakan (*Student Centred Learning*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 yang tertuang secara jelas dalam Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam penerapan kurikulum 2013 yang dalam proses pembelajarannya itu berpusat pada siswa (*student centred Learning*). Pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki peran sebagai fasilitator yang harus mampu membangkitkan minat serta ketertarikan siswa terhadap suatu materi belajar dan menyediakan variasi cara belajar. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda - beda tersebut dapat memperoleh model pembelajaran yang paling sesuai dan tentunya cocok baginya.

Guru menerangkan secara garis besar dari materi pembelajaran kemudian dilanjutkan siswa yang mempelajari materi tersebut baik secara individu maupun kelompok, hal tersebut merupakan salah satu cara belajar menggunakan pendekatan kurikulum 2013.

Estimasi biaya konstruksi merupakan salah satu mata pelajaran yang melibatkan perhitungan dalam setiap materi pembelajarannya, hal tersebut otomatis akan berpengaruh juga pada proses pembelajarannya dimana akan banyak waktu yang digunakan guru untuk menerangkan serta menjelaskan materi pelajaran yang kebanyakan berupa rumus-rumus perhitungan yang akan ditulis di papan tulis. Pembelajaran yang seperti itu akan menyebabkan siswa cenderung akan bersikap pasif, membuat siswa merasa jenuh, dan pembelajaran akan terkesan monoton serta membosankan.

Berdasarkan hasil analisa data pra siklus dijelaskan bahwa persentase ketuntasan siswa dilihat dari ranah kognitif pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi kelas XI DPIB B di SMK N 2 Sukoharjo masih tergolong rendah. Dengan rincian persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah sebesar 48,50%, sedangkan persentase ketidaktuntasan siswa sebesar 51,50%. Faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut diantaranya: kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan atau siswa merasa bosan dengan cara mengajar guru. Oleh karena itu diperlukan cara untuk memperbaiki serta meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran estimasi biaya konstruksi di kelas XI DPIB B SMK N 2 Sukoharjo adalah dengan menerapkan adanya model pembelajaran. Hal tersebut bertujuan memberikan penyegaran terhadap kejenuhan yang dirasakan siswa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran hitungan sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Model pembelajaran ASSURE merupakan suatu model yang terbentuk dari nama singkatan dari langkah-

langkah desain pembelajaran yang tersusun dari beberapa komponen, yakni: *Analyze learner, State objectives, Select methode media and material, Utilize media and materials, Require learners participation, Evaluate and revise* (Pribadi, 2013 : 4).

Sharon E.Smaldino, James D. Russel, Robert Heinich, dan Michel Molenda (2015), menjelaskan bahwa sebuah model desain pembelajaran yang diberi nama ASSURE karena lebih difokuskan pada perencanaan pembelajaran untuk selanjutnya dapat dipergunakan dalam suasana proses pembelajaran di dalam kelas secara aktual. Model desain pembelajaran ini lebih sederhana dari model desain yang lain.

Menurut Afandi dan Badarudin, (2014:22) ASSURE merupakan suatu model yang merupakan suatu perpaduan untuk sebuah pembelajaran atau disebut juga model berorientasi kelas. Model ini adalah salah satu kiat, petunjuk dan perencanaan yang bisa dipergunakan dalam membantu bagaimana cara merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih metode dan bahan, serta evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi kelas XI kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan di SMK N 2 Sukoharjo. SMK ini beralamatkan di Jln. Solo-Wonogiri, Begajah, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo Prov. Jawa Tengah 57512.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus II meliputi tahap perencanaan dan hasil refleksi pada siklus I, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Model pengembangan Kemmis dan Taggart dalam (Arikunto, 2006). Uji validitas

instrumen data pada penelitian ini menggunakan *expert judgment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Pra Siklus

Kegiatan observasi pra siklus dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019 pukul 07.30 – 10.25 WIB (jam pelajaran ke 1-4). Pada pelaksanaan penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Negeri 2 Sukoharjo, yaitu Ibu Tri Lestari guna melakukan penelitian mengenai penerapan model desain sistem pembelajaran ASSURE.

Berdasarkan data yang didapatkan pada saat kegiatan pra siklus pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi, dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI DPIB B yang total berjumlah ada 35 siswa, yang mengerjakan latihan soal berjumlah 33 siswa, dimana 2 siswa diantaranya tidak hadir, didapatkan hasil bahwa ada 17 siswa yang mampu mencapai target ketuntasan belajar, sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai target ketuntasan belajar.

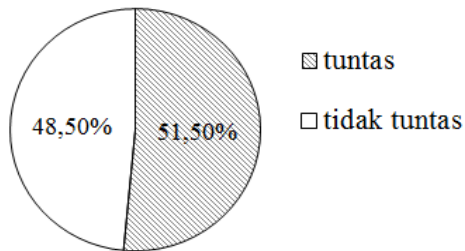
Tabel 1. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa (Pra Siklus)

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Pra Siklus)	Nilai
Nilai siswa terendah	70
Nilai siswa tertinggi	88
Rata-rata kelas	77,54
Siswa yang tuntas	17
Siswa yang belum tuntas	16
Persentase Ketuntasan	51,50%
Persentase Ketidaktuntasan	48,50%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berikut adalah pemaparan hasil analisis data pra siklus mengenai persentase belajar siswa (Pra Siklus):

Persentase Prestasi Belajar Siswa (pra siklus)



Gambar 1. Diagram Persentase Prestasi Belajar Siswa (Pra Siklus)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 77,54.

Hasil tersebut belum memenuhi rata-rata nilai KKM pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK N 2 Sukoharjo yaitu sebesar ≥ 78 , dengan rincian sebanyak 17 siswa yang telah tuntas (51,50%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa (48,50%).

Tabel 2. Distribusi Interval dan Frekuensi

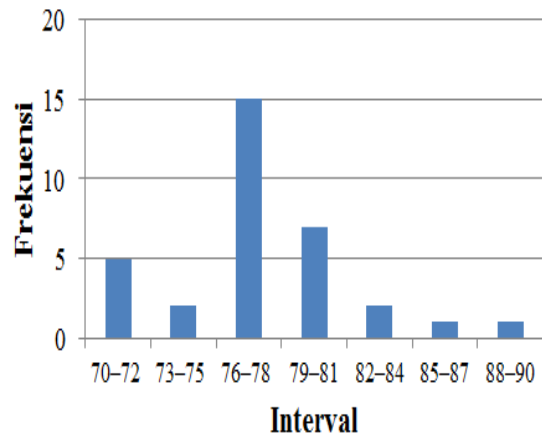
No	Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	$f_i \cdot x_i$
	Nilai	(f_i)	(x_i)	
1	70 – 72	5	71	355
2	73 – 75	2	74	148
3	76 – 78	15	77	1155
4	79 – 81	7	80	560
5	82 – 84	2	83	166
6	85 – 87	1	86	86
7	88 – 90	1	89	89
Jumlah		33	560	2559

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{2559}{33} = 77,54$$

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Pemaparan mengenai hasil prestasi belajar siswa (pra siklus) dijelaskan sebagai berikut :

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Pra Siklus)



Gambar 2. Grafik Prestasi Belajar Siswa (Pra Siklus)

Berdasarkan penjabaran hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 77,54 dari jumlah siswa hadir yang sebanyak 33 siswa.

Dengan rincian siswa yang memperoleh nilai pada interval 70-72 sebanyak 5 siswa. Sebanyak 2 Siswa yang memperoleh nilai pada interval 73-75. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 76-78 sebanyak 15 siswa. Sebanyak 7 Siswa yang memperoleh nilai pada interval 79-81. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 82-84 sebanyak 2 siswa. Sebanyak 1 Siswa yang memperoleh nilai dengan interval 85-87 dan Siswa yang memperoleh nilai dengan interval 88-90 sebanyak 1 siswa.

Rincian diatas menjelaskan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 88 sedangkan untuk nilai terendah adalah 70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa dari nilai siswa yang belum memenuhi target ketuntasan.

Tabel 3. Pencapaian Ketuntasan Tindakan Pra Siklus

Tahap	Aspek yang diukur	Indikator Ketuntasan yang ditargetkan	Persentase Ketuntasan yang dicapai
Pra Siklus	Prestasi Belajar (Kognitif)	75%	51,50%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus di kelas XI DPIB B SMK Negeri 2 Sukoharjo belum memenuhi nilai ketuntasan minimum. Selanjutnya hasil dari pra siklus akan digunakan untuk masukan dalam menerapkan model desain pembelajaran ASSURE dengan beberapa rencana tindakan. Seperti dijelaskan pada tabel 4 mengenai refleksi pra siklus berikut ini :

Tabel 4. Refleksi Pra Siklus

No.	Refleksi Pra Siklus	Rencana Tindakan Siklus I
1.	Permasalahan kurangnya keterlibatan siswa sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif	Penerapan model desain pembelajaran ASSURE
2.	Masih ada beberapa dari nilai siswa yang belum memenuhi target ketuntasan	Memperbaiki hasil belajar siswa dengan mulai menerapkan model desain pembelajaran ASSURE

2. Data Siklus I

Pelaksanaan tahap siklus I berdasarkan hasil dari perencanaan pada refleksi pra siklus. Kegiatan siklus I

dilakukan pada hari Kamis, 16 Mei 2019 dengan alokasi waktu dalam satu kali pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) pada jam pelajaran ke 1-4.

Berdasarkan data yang diperoleh selama observasi (yang dilakukan bersama dengan guru pamong serta teman sejawat) dan pelaksanaan tindakan siklus I. Jika dilihat dari data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus I, sudah terjadi perbaikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, dimana dari persentase ketuntasan 51,50% pada tahap pra siklus, pada tahap siklus I terjadi peningkatan menjadi sebesar 67%.

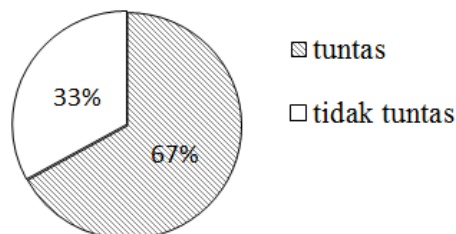
Tabel 5. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)	Nilai
Nilai siswa terendah	46
Nilai siswa tertinggi	100
Rata-rata kelas	81,2
Siswa yang tuntas	20
Siswa yang belum tuntas	10
Persentase Ketuntasan	67%
Persentase Ketidak tuntas	33%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berikut adalah pemaparan mengenai persentase belajar siswa (siklus I):

Persentase Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)



Gambar 5. Persentase Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)

Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 81,2.

Hasil tersebut sudah memenuhi rata-rata nilai KKM pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi yaitu ≥ 78 . Akan tetapi persentase ketuntasan yang diperoleh siswa belum mencapai indikator pencapaian penelitian yang ditargetkan yaitu sebesar $\geq 75\%$ dari jumlah siswa kelas XI DPIB B di SMK N 2 Sukoharjo. Dengan rincian sebanyak 20 siswa yang telah tuntas (67%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa (33%).

Tabel 6. Distribusi Interval dan Frekuensi

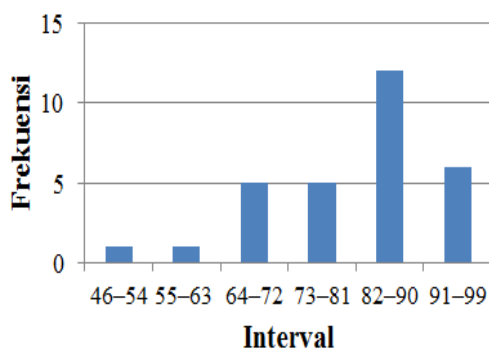
No	interval	Frekuensi	Nilai Tengah	$f_i \cdot x_i$
	Nilai	(f_i)	(x_i)	
1	46 – 54	1	50	50
2	55 – 63	1	59	59
3	64 – 72	5	68	340
4	73 – 81	5	77	385
5	82 – 90	12	86	1032
6	91 – 99	6	95	570
Jumlah		30	435	2436

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = 2436 : 30 \\ = 81,2$$

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Pemaparan mengenai hasil prestasi belajar siswa (siklus I) dijelaskan sebagai berikut :

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)



Gambar 6. Grafik Prestasi Belajar Siswa (Siklus I)

Berdasarkan penjabaran hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 81,2 dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 siswa.

Dengan rincian siswa yang memperoleh nilai pada interval 46-54 sebanyak 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 55-63 sebanyak 1 siswa. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 64-72 sebanyak 5 siswa. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 73-81 sebanyak 5 siswa. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 82-90 sebanyak 12 siswa. Siswa yang memperoleh nilai dengan interval 91-99 sebanyak 6 siswa. Nilai tertinggi yaitu 98 sedangkan nilai terendah 46.

Berikut ini adalah kesimpulan dari tindakan siklus I, sebagai berikut:

Tabel 7. Pencapaian Ketuntasan Tindakan Siklus I

Tahap	Aspek yang diukur	Indikator Ketuntasan yang ditargetkan	Persentase Ketuntasan yang dicapai
Siklus I	Prestasi Belajar (Kognitif)	75%	67%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 81,2 dengan rincian sebanyak 20 siswa atau sekitar 67% telah mencapai nilai KKM, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebesar 33% atau sebanyak 10 siswa.

Meskipun nilai rata-rata tersebut telah melebihi KKM kelas, namun hasil tersebut belum bisa mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditargetkan, yaitu persentase ketuntasan siswa yang

tuntas $\geq 75\%$ dari jumlah siswa kelas XI DPIB B SMK N 2 Sukoharjo.

Hasil dari siklus I akan digunakan sebagai masukan dalam melakukan perbaikan penerapan model desain pembelajaran ASSURE dengan beberapa rencana tindakan pada siklus selanjutnya.

Tabel 8. Refleksi Siklus I

No	Refleksi Siklus I	Rencana Tindakan Siklus II
1.	Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan metode dan media pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menggunakan media yang dipakai pada siklus I, sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama.	Memperbaiki pelaksanaan pembelajaran menggunakan model desain pembelajaran ASSURE, dengan cara memberikan pengajaran dan pengarahan sebelum proses pembelajaran dimulai mengenai langkah-langkah dan inti dari pembelajaran menggunakan model desain pembelajaran ASSURE sehingga diharapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat lebih optimal
2.	Target persentase ketuntasan yang ditargetkan belum tercapai	Memperbaiki hasil belajar siswa dengan menerapkan model desain pembelajaran ASSURE, serta dengan beberapa perbaikan pembelajaran dan juga soal yang diberikan. Sehingga target persentase ketuntasan yang ditargetkan dapat tercapai

3. Data siklus II

Pelaksanaan siklus II dengan hasil refleksi siklus I bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang belum sesuai harapan. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan siklus I. Perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II berdasarkan hasil dari refleksi dari siklus I yang dilakukan pada mata pelajaran

Estimasi Biaya Konstruksi di kelas XI DPIB B SMK N 2 Sukoharjo. Kegiatan siklus II dilakukan pada hari Kamis, 23 Mei 2019 dengan alokasi waktu dalam satu kali pertemuan terdiri dari 4 jam pelajaran (4 x 45 menit) pada jam pelajaran ke 1-4.

Berdasarkan data yang diperoleh pada pelaksanaan siklus II, terjadi perbaikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi, dimana dari persentase ketuntasan 67% pada tahap siklus I, pada tahap siklus II meningkat menjadi sebesar 78%.

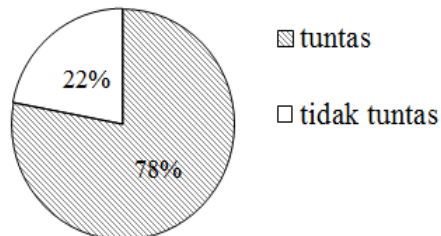
Tabel 9. Data Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)	Nilai
Nilai siswa terendah	60
Nilai siswa tertinggi	100
Rata-rata kelas	82,25
Siswa yang tuntas	25
Siswa yang belum tuntas	7
Persentase Ketuntasan	78%
Persentase Ketidak tuntas	22%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Pemaparan hasil analisa data mengenai persentase belajar siswa (siklus II) dijelaskan sebagai berikut :

Persentase Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)



Gambar 7. Persentase Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang didapat sebesar 82,25.

Hasil tersebut sudah memenuhi rata-rata nilai KKM, yaitu ≥ 78 serta nilai siswa kelas XI DPIB B di SMK N 2 Sukoharjo tersebut sudah memenuhi indikator pencapaian penelitian yang ditargetkan yaitu persentase ketuntasan yang dicapai sebesar 78%. Dengan rincian, siswa yang telah tuntas sebanyak 25 siswa (78%) sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (22%) dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa.

Tabel 10. Distribusi Interval dan Frekuensi

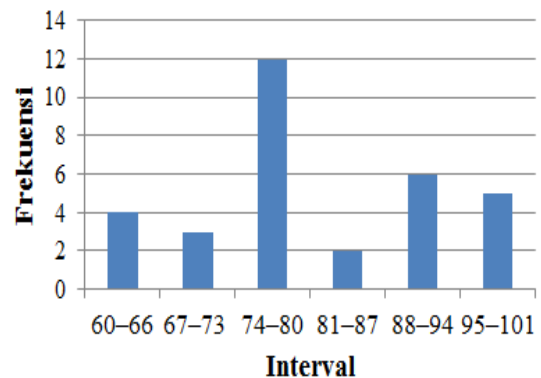
No	Interval Nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Nilai Tengah (<i>x_i</i>)	<i>f_i . x_i</i>
1	60 – 66	4	63	252
2	67 – 73	3	70	210
3	74 – 80	12	77	770
4	81 – 87	2	84	84
5	88 – 94	6	91	728
6	95 – 101	5	98	588
Jumlah		32	483	2632

Nilai rata-rata kelas = $2632 : 32$
= 82,25

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berikut adalah pemaparan mengenai hasil prestasi belajar siswa (siklus II) :

Hasil Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)



Gambar 8 Grafik Prestasi Belajar Siswa (Siklus II)

Berdasarkan tabel 10 distribusi interval dan frekuensi serta gambar 8 grafik prestasi belajar siswa (siklus II) hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 82,25 dari jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa. Dengan rincian siswa yang memperoleh nilai pada interval 60-66 sebanyak 4 siswa. Sebanyak 3 Siswa yang memperoleh nilai pada interval 67-73. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 74-80 sebanyak 12 siswa. Sebanyak 2 Siswa yang memperoleh nilai pada interval 81-87. Siswa yang memperoleh nilai pada interval 88-94 sebanyak 6 siswa. Sebanyak 5 Siswa yang memperoleh nilai dengan interval 95-101. Nilai tertinggi yaitu 100 sedangkan nilai terendah 60.

Rincian dari penjelasan di atas menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar mata pelajaran estimasi biaya konstruksi pada siswa kelas XI DPIB B SMK N 2 Sukoharjo melalui penerapan model desain pembelajaran ASSURE.

Tabel 11. Pencapaian Ketuntasan Tindakan Siklus II

Tahap	Aspek yang diukur	Indikator Ketuntasan yang ditargetkan	Persentase Ketuntasan yang dicapai
Siklus II	Prestasi Belajar (Kognitif)	75%	78%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berdasarkan uraian refleksi di atas, dengan persentase ketuntasan yang didapat pada siklus II yaitu sebesar 78% atau dengan kata lain sudah mencapai indikator pencapaian penelitian yang ditargetkan yakni sebesar $\geq 75\%$, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi menggunakan model desain pembelajaran ASSURE telah berhasil karena telah mencapai target indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan, sehingga tindakan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Perbandingan hasil tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa ada peningkatan dalam hasil belajar siswa di setiap siklusnya.

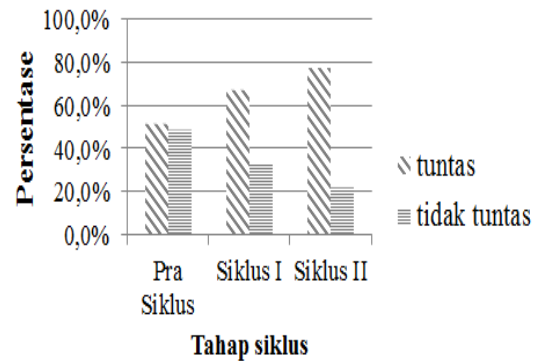
Tabel 12. Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Uraian Pencapaian Hasil	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang tuntas	17	20	25
2.	Siswa yang belum tuntas	16	10	7
3.	Rata-rata kelas	77,54	81,2	82,25
4.	Persentase Ketuntasan	51,5%	67%	78%
5.	Persentase Ketidaktuntasan	48,5%	33%	22%

(sumber : Dokumen guru tahun ajaran 2018/2019)

Berikut adalah pemaparan mengenai perbandingan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dari pra siklus, siklus I dan siklus II :

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa



Gambar 9. Grafik Perbandingan Prestasi Belajar Siswa

Menurut analisis data yang telah diperoleh pada setiap siklusnya, dapat dirincikan bahwa pada pra siklus persentase ketuntasan yang dicapai siswa sebesar 51,50% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,54. Sedangkan pada siklus I persentase ketuntasan yang dicapai siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya (pra siklus), persentase ketuntasan yang dicapai siswa yakni sebesar 67% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,2. Hal yang serupa juga terjadi pada siklus II, dimana persentase ketuntasan yang dicapai siswa mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya (siklus I), persentase ketuntasan yang dicapai siswa yakni sebesar 78% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 82,25.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua tahapan siklus yakni siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi kelas XI DPIB B di SMK Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019 terkait penerapan model desain pembelajaran ASSURE,

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi kelas XI DPIB B di SMK Negeri 2 Sukoharjo menggunakan model ASSURE dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan rincian pada gambar tersebut terlihat bahwa pada siklus I persentase rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah sebesar 81,2% dengan persentase ketuntasannya sebesar 67%. Meskipun persentase rata-rata kelas tersebut telah melebihi KKM kelas (≥ 78), namun hasil tersebut belum bisa mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan, yaitu persentase ketuntasan siswa yang tuntas $\geq 75\%$. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil analisis data bahwa persentase ketuntasan dan nilai rata-rata kelas pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, dengan rincian nilai rata-rata kelas yang dicapai sebesar 82,25, dan persentase ketuntasan yang dicapai siswa telah mencapai nilai tuntas yakni sebesar 78% ($\geq 75\%$).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI DPIB B di SMK Negeri 2 Sukoharjo, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui upaya pembelajaran dengan menggunakan model ASSURE diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa sehingga dapat berpartisipasi dalam terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan serta diharapkan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan model desai pembelajaran ASSURE dapat

memberikan masukan dalam penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi khususnya maupun mata pelajaran yang lain pada umumnya

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya ikut berpartisipasi terhadap pengembangan keterampilan guru dalam mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, contohnya yaitu mengadakan seminar tentang variasi metode dan model pembelajaran yang inovatif dengan tujuan agar guru-guru dapat menerapkannya di kelas. Selain itu perlu adanya evaluasi kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan kualitas guru dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. & Badarudin. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013
- Pribadi, Benny. 2013. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta : PT DIAN RAKYAT
- Smaldino, sharon dkk. (2015). *Pengertian Model Pembelajaran ASSURE*. Diperoleh 22 Desember 2018 pukul 09.20 WIB, dari <https://materipengetahuanumum.blogspot.com/2016/10/pengertian-model-pembelajaran-assure.html>